



Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Bisnis Kalangan Umum

Naufaluddin Syafiq Rifa'i¹, Innama Putri Ayudhia²

Program Studi D3 Manajemen Informatika^{1,2}

PSDKU Politeknik Negeri Malang Kampus Kediri^{1,2}

¹⁾ naufalsyafigrifai@gmail.com, ²⁾ innamaptr@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran esensial untuk membentuk pola pikir serta keterampilan bisnis individu, khususnya dalam meningkatkan minat berwirausaha. Di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompleks, pendidikan ini jadi kunci utama untuk menjadikan individu mandiri, inovatif, serta adaptif terhadap perubahan pasar. Namun demikian, implementasi pendidikan kewirausahaan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman strategi bisnis, keterbatasan akses terhadap modal, minimnya pengalaman praktis, serta hambatan psikologis berupa ketakutan terhadap risiko dan kegagalan. Penelitian ini mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, keterampilan wirausaha, dan kemampuan dalam mengelola risiko. Metode yang diterapkan ialah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai publikasi ilmiah dari tahun 2016 hingga 2025. Data diapat dari sumber tepercaya seperti Google Scholar serta jurnal terindeks nasional maupun internasional, yang dievaluasi berdasarkan kesesuaian topik, pendekatan metodologis, serta kontribusinya terhadap pengembangan kewirausahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis praktik, seperti simulasi bisnis dan proyek kewirausahaan, terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, serta keberanian untuk berwirausaha. Selain itu, faktor pendukung seperti dukungan sosial, kebijakan pemerintah, dan pemanfaatan teknologi digital turut memperkuat ekosistem kewirausahaan. Meski demikian, tantangan dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan masih perlu diatasi, terutama yang berkaitan dengan akses program pelatihan, infrastruktur, dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kewirausahaan. Dengan demikian, diperlukan sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, pelaku industri, dan masyarakat untuk membangun sistem pendidikan kewirausahaan yang inklusif, berkelanjutan, serta relevan dengan kebutuhan zaman dalam rangka meningkatkan daya saing wirausahawan di era global.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Inovasi Bisnis, Manajemen Risiko, Keterampilan Wirausaha.

Abstract

Entrepreneurship education has a very important role in shaping an individual's mindset and business skills, especially in increasing entrepreneurial interest. In the midst of increasingly complex economic competition, this education is one of the main keys in creating individuals who are independent, innovative and adaptive to market changes. However, the implementation of entrepreneurship education is still faced with a number of challenges, such as lack of understanding of business strategy, limited access to capital, lack of practical experience, and psychological obstacles in the form of fear of risk and failure. This research aims to analyze the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest, entrepreneurial skills, and ability to manage risk. The method used is Systematic Literature Review (SLR) by reviewing various scientific publications from 2016 to 2025. Data is obtained from trusted sources such as Google Scholar and national and international indexed journals, which are evaluated based on topic suitability, methodological approach, and contribution to entrepreneurial development. The results of the study show that practice-based entrepreneurship education, such as business simulations and entrepreneurial projects, has proven effective in increasing creativity, innovation

and courage for entrepreneurship. In addition, supporting factors such as social support, government policies, and the use of digital technology help strengthen the entrepreneurial ecosystem. Nevertheless, challenges in the implementation of entrepreneurship education still need to be addressed, especially with regard to access to training programmes, infrastructure and low public awareness of the importance of entrepreneurship. Thus, synergy is needed between governments, educational institutions, industry players and society to build an entrepreneurial education system that is more inclusive, sustainable and relevant to the needs of the times in order to increase the competitiveness of entrepreneurs in the global era.

Keywords : Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest, Business Innovation, Risk Management, Entrepreneurial Skills

A. Latar Belakang

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran krusial dalam membentuk pola pikir, karakter, serta keterampilan bisnis individu di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompetitif (Suasana et al., 2019). Dalam menghadapi tantangan globalisasi, individu dituntut untuk mampu menciptakan lapangan kerja selain mencarinya yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Pendidikan kewirausahaan menjadi instrumen penting dalam mencetak individu yang mandiri, berani mengambil risiko, serta memiliki kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan berbagai kondisi (Suasana et al., 2019).

Namun, implementasi pendidikan kewirausahaan di berbagai jenjang pendidikan masih menghadapi berbagai kendala (Handani, 2023). Beberapa di antaranya adalah rendahnya pemahaman terhadap strategi bisnis yang efektif, keterbatasan akses terhadap modal usaha, minimnya pengalaman praktik kewirausahaan, serta faktor psikologis seperti ketakutan terhadap risiko dan kegagalan (Hardinandar et al., 2024). Hal ini menjadi hambatan besar bagi generasi muda, khususnya calon wirausahawan, untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri (Handani, 2023).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai pendekatan pendidikan telah dikembangkan, seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi bisnis, hingga pemanfaatan teknologi digital, telah dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewirausahaan (Dewi & Ranem, 2023). Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah dan keterlibatan masyarakat juga turut membentuk ekosistem kewirausahaan yang lebih kondusif (Dewi & Ranem, 2023).

Untuk memahami efektivitas berbagai pendekatan tersebut, dibutuhkan kajian sistematis terhadap literatur-literatur terdahulu yang membahas hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan peningkatan minat serta kemampuan berwirausaha. Oleh karena itu, studi ini mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruh pendidikan

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, keterampilan wirausaha, dan kemampuan dalam mengelola risiko (Suasana et al., 2019). Penelitian dilakukan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data yang berasal dari publikasi ilmiah dalam rentang waktu 2016–2025. Perolehan studi ini diharapkan bisa memberi visualisasi menyeluruh tentang tantangan, peluang, dan arah pengembangan pendidikan kewirausahaan di masa depan (Miswati et al., 2023).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis bagaimana pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat berbisnis, keterampilan berbisnis, serta kemampuan dalam mengelola risiko dan tantangan bisnis.

1. Identifikasi Research Question (RQ)

- RQ1: Bagaimana pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat umum untuk memulai bisnis?
- RQ2: Apa saja aspek dalam pendidikan kewirausahaan yang berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbisnis?
- RQ3: Sejauh mana pendidikan kewirausahaan dapat membantu individu dalam mengelola risiko dan tantangan bisnis?

2. Sumber Literatur

- Literatur diambil dari Google Scholar, OpenRead Academy, dan ScienceDirect.
- Jurnal yang digunakan memiliki kata kunci relevan seperti entrepreneurship education, business skills, dan risk management in business.

3. Rentang waktu Literatur

- Artikel yang dianalisis berasal dari rentang 2016 hingga 2024, sesuai dengan batasan terbaru penelitian kewirausahaan.

4. Tahapan Systematic Literature Review (SLR)

- Identifikasi Jurnal: Mengumpulkan jurnal dengan topik pendidikan kewirausahaan.
- Seleksi Literatur: Memilih jurnal yang relevan berdasarkan abstrak dan kesesuaian dengan RQ.
- Quality Assessment (QA): Menggunakan QA1, QA2, dan QA3 untuk menilai kualitas jurnal.
- Ekstraksi Data: Menganalisis data yang berkaitan dengan RQ penelitian.

- Analisis Data: Menyusun hasil berdasarkan kategori dampak pendidikan kewirausahaan.

5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- Inklusi: Jurnal yang membahas pendidikan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap bisnis.
- Eksklusi: Jurnal yang tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran kewirausahaan atau yang tidak memiliki metodologi yang jelas.

6. Waktu Pengumpulan Literatur

- Literatur dikumpulkan selama Januari hingga Maret 2024 untuk memastikan data yang digunakan masih relevan dan terbaru.

7. Hasil Ekstraksi Data

- Data yang diekstraksi mencakup faktor yang memengaruhi minat bisnis, keterampilan yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan, serta strategi mengelola risiko bisnis.

C. Hasil dan Pembahasan

Studi ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai studi terdahulu guna menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat bisnis, keterampilan kewirausahaan, serta kemampuan mengelola risiko. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif secara konsisten di berbagai jenjang pendidikan dan kelompok masyarakat.

Jurnal dikategorikan menurut jenisnya. Hal ini memudahkan untuk melihat jurnal yang ditemukan menggunakan metode pencarian. Tabel di bawah ini berfungsi sebagai dasar klasifikasi jurnal.

Tabel 1. Pengelompokkan Jurnal Berdasarkan Jenis Jurnal

No	Tipe Jurnal	Tahun	Jumlah
1	Jurnal Manajemen Strategis	2016-2024	2
2	Jurnal Manajemen Keuangan	2017-2024	2
3	Jurnal Manajemen Operasional	2018-2024	2
4	Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi	2017-2024	2
5	Jurnal Pendidikan Kewirausahaan	2018-2024	2
6	Jurnal Pelatihan dan Pengembangan SDM	2017-2024	2
7	Jurnal Ekonomi Mikro	2017-2023	2
8	Jurnal Ekonomi Makro	2018-2024	2
9	Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital	2019-2024	2
10	Jurnal Bisnis Ritel	2018-2024	1
11	Jurnal Perilaku Konsumen dan Pasar	2019-2024	1
12	Jurnal Pengembangan Produk dan Inovasi	2017-2024	2
13	Jurnal Pemberdayaan UMKM	2017-2024	1

14	Jurnal Digitalisasi Bisnis	2019-2024	1
15	Jurnal Sosial dan Pengaruh Masyarakat	2018-2024	1
16	Jurnal Studi Ketenagakerjaan dan SDM	2019-2024	1

Hasil Quality Assessment

Tabel 2 menunjukkan hasil dari quality assessment untuk menunjukkan data yang mana saja yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Quality Assessment

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Fitri Miswati	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
2	MASLIKHATUL URIVA CHUSWANTO	2024	Ya	Ya	Ya	Diterima
3	Aldino Eka Lananggalih	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
4	Bilqis Nabila	2023	Ya	Ya	Tidak	Diterima
5	Nuzul Rahmadani ¹ , Diana Pangestuti ² , Adelsa Gusmiva ³ , Winda Agil Zuhriana ⁴ , Ayu Masyitah ⁵ , Muhammad Sofwan ⁶ , Muhammad Sholeh ⁷	2024	Ya	Ya	Ya	Diterima
6	I Nyoman Ranem ¹ , Ni Putu Candra Prastya Dewi ²	2023	Ya	Tidak	Ya	Diterima
7	Son Haji ^{1*} , Putri Ayu Tamara ² , Septi Rizkiani ³ , Oktaviarni Oktaviarni ⁴ , Muhammad Rizqi Nurpratama ⁵ , Olla Violetta Shakira ⁶ , Alfian Nul Haki ⁷ , Elfita Aprilia ⁸	2025	Ya	Ya	Ya	Diterima
8	Chintya Pradilla Putri,Zuhrinal M Nawawi	2024	Ya	Ya	Tidak	Diterima
9	Sari Sri Handani	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
10	Firdaus Akmal, Arif Purnomo, Rudi Salam	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
11	VIAN ANDRI BIMANTARI PUTRI	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
12	Anggi Putri Azzara ¹ , Ripho Delzy Perkasa ²	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
13	Nursani ¹ , Fajrin Hardinandar ² , Muhammad Rizkan ³ , Rizky Amelia ⁴ , Khas Sukma Mulya ⁵ , Muhammad Akbar ⁶ , Syafruddin ⁷	2024	Ya	Ya	Ya	Diterima
14	Lilis Sugi. R.N1 Mahfudiyanto ² Rohmad Prio S3	2018	Ya	Ya	Ya	Diterima
15	Agus Supandi ¹ Burhanudin ²	2024	Ya	Ya	Ya	Diterima
16	Endang Mulyani	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
17	I Gst. A. Kt. Gd. Suasana ¹), Ni Wayan Ekawati ²), I Ketut Sudiana ³), I Gede Wardana ⁴)	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima

18	Sumarno, Gimin, Gani Haryana, Saryono	2018	Ya	Ya	Ya	Diterima
19	Inaya Sari Melati, Nina Farliana, Raeni	2019	Ya	Ya	Tidak	Diterima
20	Aurilia Triani Aryaningtyas1), Dyah Palupiningtyas2	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima

HASIL DARI RQ 1

Berdasarkan analisis dari 20 jurnal yang telah dikumpulkan, ditemukan beberapa faktor utama dalam pendidikan kewirausahaan yang memengaruhi minat umum seseorang untuk memulai bisnis.

Tabel 3. Faktor-Faktor Dominan Yang Ditemukan

No	Faktor yang Mempengaruhi Minat Berbisnis	Paper Penelitian	Jumlah Jurnal	Presentase
1	Motivasi dan Kepercayaan Diri	[3], [7], [12], [15], [18]	5	25%
2	Eksposur terhadap Kewirausahaan	[1], [5], [10], [14], [19]	5	25%
3	Pendidikan Berbasis Praktek	[2], [6], [11], [17],	4	20%
4	Dukungan Lingkungan dan Sosial	[4], [9], [13], [20]	4	20%
5	Akses ke Sumber Daya dan Modal	[8], [16]	2	10%
6	Inspirasi dari Pengusaha Sukses	[3], [7], [15]	3	15%

HASIL DARI RQ 2

Dari tabel di bawah, terlihat bahwa aspek dalam pendidikan kewirausahaan yang paling dominan dalam meningkatkan keterampilan berbisnis adalah pengembangan keterampilan manajerial dan kemampuan inovasi.

Tabel 4. Aspek-Aspek Utama Yang Ditemukan

No	Aspek Pendidikan Kewirausahaan	Paper Penelitian	Jumlah Jurnal	Presentase
1	Pengembangan Keterampilan Manajerial	[9], [15], [20], [15],	4	31%
2	Kemampuan Berinovasi	[3], [4], [8]	3	23%
3	Pengambilan Keputusan Strategis	[1], [8]	2	15%

4	Pemecahan Masalah dalam Bisnis	[7], [8], [2]	3	23%
5	Pengenalan Teknologi dalam Bisnis	[4], [6]	2	15%
6	Pengelolaan Keuangan Usaha	[9]	1	8%

HASIL DARI RQ 3

Tabel 5. Faktor-faktor yang dapat Membantu Individu dalam Mengelola Resiko dan Tantangan

No	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Mengelola Risiko	Paper Penelitian	Jumlah Jurnal	Presentase
1	Peningkatan Pemahaman tentang Risiko	[1], [4], [7], [10], [13], [16], [19]	7	33%
2	Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik	[2], [5], [8], [11], [14], [17], [20]	7	33%
3	Kemampuan Beradaptasi dalam Ketidakpastian	[3], [6], [9], [12], [15], [18]	6	29%
4	Strategi Mitigasi Risiko	[6], [2], [3]	3	14%
5	Pengambilan Keputusan yang Lebih Matang	[4], [3]	2	10%
6	Mengatasi Kesenjangan Akses terhadap Modal	[3]	1	5%

Dari tabel, terlihat bahwasannya pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dalam membantu individu menghadapi risiko bisnis, terutama dalam pengelolaan keuangan dan strategi mitigasi risiko.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan terbukti mampu meningkatkan minat individu untuk terjun ke dunia bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan intensi berwirausaha di kalangan pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Paparan terhadap pengalaman praktis seperti kegiatan market day di tingkat SD (Dewi & Ranem, 2023), serta pembelajaran berbasis proyek di tingkat SMA dan perguruan tinggi, turut membentuk pola pikir berani mencoba, inovatif, dan mandiri.

Studi yang dilangsungkan Suasana et al. (2019) juga menyebutkan bahwasannya pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Entrepreneurial Behavior Index (EBI), yang mencerminkan kesiapan dan keinginan mahasiswa untuk memulai usaha. Ini memperlihatkan bahwasannya pendidikan kewirausahaan tak hanya berdampak pada pengetahuan, tapi juga sikap dan perilaku.

Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi Kewirausahaan

Selain minat, pendidikan kewirausahaan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan, seperti pengambilan keputusan, inovasi produk, manajemen keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital. Di tingkat SMP, program pendidikan dirancang untuk menanamkan soft skills dan kemampuan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha (Handani, 2023).

Di tingkat SMA, siswa diperkenalkan pada pemanfaatan platform digital guna menjangkau pasar secara luas. Namun, rendahnya kesadaran serta keterampilan digital menjadi hambatan utama, seperti disebutkan oleh Hardinandar et al. (2024). Oleh karena itu, diperlukan integrasi teknologi dalam pendidikan yang lebih mendalam agar potensi Generasi Z dapat dimaksimalkan.

Pengaruh terhadap Kemampuan Mengelola Risiko dan Tantangan Bisnis

Pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk mentalitas wirausaha, terutama dalam mengelola risiko dan menghadapi ketidakpastian pasar. Melalui studi kasus dan simulasi usaha, peserta belajar memahami bahwa risiko adalah bagian dari proses bisnis yang harus dikelola, bukan dihindari. Hal ini membentuk kepercayaan diri untuk mengambil keputusan penting dalam dunia usaha. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses modal, kurangnya pengalaman praktis, serta rendahnya pemahaman strategi bisnis masih menjadi penghambat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual dan berorientasi pada praktik nyata.

Peran Dukungan Eksternal dalam Ekosistem Kewirausahaan

Media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube memiliki peran besar dalam membangun kesadaran dan mendorong semangat berwirausaha, khususnya di kalangan generasi muda. Platform ini menjadi sarana efektif untuk promosi, edukasi, dan inspirasi bisnis. Miswati et al. (2023) menyatakan bahwa eksistensi wirausahawan muda di media sosial memberi dampak langsung terhadap peningkatan minat wirausaha pada pengikutnya. Selain media sosial, dukungan dari pemerintah, institusi pendidikan, serta sektor industri banyak diperlukan dalam membuat ekosistem kewirausahaan yang

berkelanjutan. Sinergi antarpihak akan memperkuat ekosistem tersebut melalui pelatihan, pembiayaan, mentoring, dan akses pasar.

D. Kesimpulan

Pendidikan kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat, meningkatkan keterampilan, serta membantu individu mengelola risiko dalam dunia usaha. Melalui integrasi praktik langsung dan pembelajaran kontekstual, peserta didik dibekali tidak hanya dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan adaptif yang relevan dengan tantangan masa kini.

Selain itu, sinergi dari institusi pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat besar diperlukan guna menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan. Dengan dukungan yang tepat, pendidikan kewirausahaan dapat menjadi fondasi kuat dalam membentuk generasi wirausaha yang inovatif, mandiri, dan siap bersaing di tingkat global.

Daftar Pustaka

- Baihaqi. (2023). Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan (Issue 201769100040).
- Akmal, F., Purnomo, A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.36793>
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p02>
- Chintya Pradilla Putri, & Zuhri M Nawawi. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Ditanamkan Sejak Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 141–158. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.603>
- Desi, P. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Dewi, N. P. C. P., & Ranem, I. N. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi (JME)*, 1(1), 31–40. <https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jme>
- Dewi, V. N., Casmudi, C., & Deden, D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kreativitas Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Sma Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 36–41. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.43>
- Endang, M. (2014). Developing an Entrepreneurship Education Project-Based. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIII/no., 50–61.
- Fristianingroem, D. A., & Widasari, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. ...: *Journal of Social Studies and ...*, 3(1), 80–92.

- <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/view/7378%0Ahttps://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/download/7378/1777>
- Haji, S., Tamara, P. A., Rizkiani, S., Oktaviarni, O., Nurpratama, M. R., Shakira, O. V., Haki, A. N., & Aprilia, E. (2025). Strategi Peningkatan Minat dan Mental Wirausaha pada Siswa SDN Nagrak 05 untuk Mewujudkan Generasi Pengusaha Sukses di Masa Depan Strategy to Increase Entrepreneurial Interest and Mentality in Nagrak 05 Elementary School Students to Create a Generation of. 3.
- Hardinandar, F., Rizkan, M., & Amelia, R. (2024). 208-Article Text-952-2-10-20240122. 1, 37–50.
- Handani, A. (2023). Vol.3 No. 1_Januari 2023 E-ISSN: 2828-9501. 3(1), 20–29.
- Melati, I. S., Farliana, N., & Raeni, R. (2019). Eksperimen Meningkatkan Identitas Kewirausahaan Mahasiswa Dengan Metode Black Box Thinking. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v7n1.p5-18>
- Miswati, F., Syariah, F. E., Nazhiro, M., Nurdina, P., & Syariah, M. A. (2023). DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA PENINGKATAN KESADARAN KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN GENERASI Z. 3(2), 46–53.
- Putri, V. A. B. (2020). Implementasi program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Skripsi*, 1–110.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleيليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siswa, K., Di, K. V., & Rantau, S. D. N. I. (2024). Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 5 Nomor 2 Oktober 2024 ANALISIS PERAN GURU DALAM MENDORONG MINAT DAN BAKAT KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS V DI SDN 17/I RANTAU PURI. 5, 164–173.
- Suasana, I. G. A. K. G., Ekawati, N. W., Sudiana, I. K., & Wardana, I. G. (2019). Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Entrepreneur Behavior Index (EBI) dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana di Denpasar. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2020.v14.i01.p04>
- Sugi, L., Mahfudiyanto, M., & Prio, R. (2019). Pembelajaran Ritel Alfamart Class Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Di Business Center Smk Negeri 2 Nganjuk. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i1.1080>
- Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- Supandi, A., & Burhanudin. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Inovasi Berwirausaha Pada Siswa Smk. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 1–4.
- (A. Baihaqi, 2023; Akmal et al., 2020; Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2019; Chintya Pradilla Putri & Zuhri M Nawawi, 2023; Desi, 2022; N. P. C. P. Dewi & Ranem, 2023; V. N. Dewi et al., 2020; Endang, 2014; Fristianingroem & Widasari, 2024; Haji et al., 2025; Hardinandar et al., 2024; Kecamatan & Kabupaten, 2023; Melati et al., 2019; Miswati et al., 2023; Putri, 2020; SHELEMO, 2023; Siswa et al., 2024; Suasana et al., 2019; Sugi et al., 2019; Sumarno et al., 2018; Supandi & Burhanudin, 2024)